



DIKTISAINTEK  
BERDAMPAK

# BUKU PANDUAN PENULISAN



# SKRIPSI

Mahasiswa Prodi Agribisnis  
Fakultas Pertanian  
UPN "Veteran" Yogyakarta

Tim Penyusun :

Dr. Eko Murdiyanto, SP., M.Si.

Dr. Wulandari Dwi Etika Rini, S.P., M.P.

Ali Hasyim Al Rosyid, S.P., M.Sc

Sri Kuning Retno Dewandini, S.P., M.Sc

Dwi Putri Jeng Ivo Nurun Nisa', S.P., M.P

Program Studi Agribisnis

Fakultas Pertanian

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta



<https://agribisnis.upnyk.ac.id/id>

# **BUKU PANDUAN PENULISAN SKRIPSI EDISI 2026**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL  
"VETERAN" YOGYAKARTA**

**BUKU PANDUAN PENULISAN SKRIPSI  
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UPN “VETERAN” YOGYAKARTA  
EDISI 2026**

Tim Penyusun :

Dr. Eko Murdiyanto, SP., M.Si.

Dr. Wulandari Dwi Etika Rini, S.P., M.P.

Ali Hasyim Al Rosyid, S.P., M.Sc

Sri Kuning Retno Dewandini, S.P., M.Sc

Dwi Putri Jeng Ivo Nurun Nisa', S.P., M.P

Diterbitkan oleh:

Program Studi Agribisnis

Fakultas Pertanian

UPN “Veteran” Yogyakarta

Jl. Padjajaran, Condongcatur, Yogyakarta 55283

## KATA PENGANTAR

Puji syukur atas segala limpahan Rahmat-Nya sehingga Buku Pedoman Penulisan Skripsi Edisi 2026 dapat diselesaikan dengan baik. Edisi 2026 lahir sebagai akomodasi kekhasan Program Studi Agribisnis. Buku pedoman ini diterbitkan sebagai upaya lembaga untuk memudahkan mahasiswa dalam menyelesaikan penulisan skripsi.

Pedoman penulisan skripsi disusun atas jawaban perubahan baik secara nasional dan internasional berkaitan dengan perkembangan standar tata cara penulisan karya ilmiah, sehingga dapat digunakan bagi sivitas akademika di lingkungan program studi agribisnis. Pedoman penulisan ini juga memasukkan lebih intensif penulisan penelitian yang menggunakan jenis penelitian kualitatif. Pedoman penulisan yang menggabungkan jenis penulisan dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif tidak mudah, penyusun berusaha memberikan pedoman yang berimbang bagi mahasiswa yang menulis dengan kedua pendekatan penelitian tersebut.

Penyempurnaan pedoman penelitian dengan merujuk pada berbagai sumber, salah satunya adalah *APA Referencing System* yang banyak dirujuk berbagai Lembaga penerbitan jurnal nasional dan internasional. Pedoman penulisan skripsi ini akan terus disempurnakan dan disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa dalam persyaratan penulisan penelitian ilmiah. Semoga buku pedoman penulisan ini dapat meningkatkan reputasi mahasiswa dan dapat menghasilkan penulis-penulis karya ilmiah yang handal

Yogyakarta, April 2026  
Ketua Jurusan Agribisnis  
Fakultas Pertanian  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”  
Yogyakarta



Dr. Eko Murdiyanto, S.P., M.Si  
NIP. 197003062021211005

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
BAB II SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI .....	2
A. Bagian Awal.....	2
1. Sampul/ Judul Luar.....	2
2. Sampul/ Judul Dalam .....	3
3. Lembar Pengesahan .....	3
4. Pernyataan Keaslian Skripsi.....	3
5. Kata Pengantar .....	4
6. Abstrak .....	4
7. Daftar Isi .....	4
8. Daftar Tabel .....	4
9. Daftar Gambar .....	4
10. Daftar Lampiran .....	4
BAB III BAGIAN UTAMA I .....	5
A. Pendahuluan.....	5
1. Latar Belakang Masalah.....	5
2. Rumusan Masalah .....	6
3. Tujuan Penelitian.....	6
4. Kegunaan Penelitian.....	6
B. Tinjauan Pustaka .....	6
1. Landasan Teori.....	7
2. Penelitian Terdahulu atau Penelitian pendahuluan .....	7
3. Kerangka Pemikiran atau Penelitian.....	8
4. Hipotesis atau Hipotesis (jika ada).....	9
5. Definisi operasional atau Dimensi.....	9
C. Metode Penelitian.....	10
BAB IV BAGIAN UTAMA II.....	13
A. Hasil Penelitian dan Pembahasan .....	13
2. Pembahasan.....	13
3. Nilai Kebaruan .....	14
B. Simpulan dan Saran.....	14
1. Simpulan .....	14

2.    Saran/ Rekomendasi.....	14
BAB V BAGIAN AKHIR.....	15
A.    Daftar Pustaka.....	15
B.    Lampiran.....	15
BAB VI BAHASA DAN FORMAT PENULISAN.....	16
A.    Bahan Dan Ukuran.....	16
1.    Sampul.....	16
2.    Naskah.....	16
B.    Format Penulisan.....	16
1.    Jenis Huruf Dan Spasi.....	16
2.    Jarak Baris Dan Batas Tepi.....	17
3.    Alinea Baru.....	17
4.    Permulaan Kalimat.....	17
5.    Bilangan Dan Satuan.....	17
6.    Judul Bab, Dan Subbab.....	18
7.    Penomoran.....	18
8.    Gambar Dan Tabel.....	18
BAB VII PENULISAN PUSTAKA.....	20
A.    Penulisan Sumber Pustaka dalam Naskah.....	20
B.    Penulisan Sumber Pustaka pada Daftar Pustaka.....	21
DAFTAR PUSTAKA.....	24

## BAB I PENDAHULUAN

Skripsi merupakan produk akhir kegiatan belajar mahasiswa Program Studi Agribisnis (S1) Fakultas Pertanian Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta. Dengan skripsi, diharapkan mahasiswa dapat mengimplementasikan teori yang didapatkan serta mendapatkan pengalaman lapangan untuk dikolaborasikan dengan kemampuan teorinya. Kedalaman teori dan kekayaan pengetahuan lapangan akan meningkatkan kapasitas seorang mahasiswa agribisnis. Kemampuan selanjutnya adalah mahasiswa dapat meningkatkan derajat kebijaksanaan (*wisdom*) dalam perilaku dan pengambilan keputusan, baik secara individu maupun organisasi, serta meningkatkan peran dalam pembangunan.

Tujuan penelitian skripsi merupakan wahana untuk mencetak lulusan yang memiliki kemampuan untuk menulis dengan menerapkan metodologi yang benar dan kaidah-kaidah ilmiah yang diakui bermutu secara akademik. Produk akhir skripsi adalah laporan skripsi dan artikel ilmiah yang dipublikasikan pada forum ilmiah atau jurnal tingkat nasional. Untuk memudahkan mahasiswa dalam menulis skripsi dan artikel ilmiah, perlu disusun buku pedoman penulisan skripsi. Buku pedoman dapat menyeragamkan perbedaan yang ada pada masing-masing individu, karena setiap individu memiliki latar belakang yang berbeda. Dengan keseragaman pedoman, mahasiswa akan lebih fokus pada mutu tulisan dan menjadi acuan bagi para pembimbing dan penelaah serta menghindari perdebatan pada masalah tata tulis yang bersifat nonteknis.

Semoga buku pedoman penulisan skripsi ini dapat memberikan pedoman khususnya kepada mahasiswa untuk menyelesaikan skripsi yang bermutu dan tepat waktu dengan etika penulisan yang benar dan terhindar dari tindakan plagiarisme. Pertanyaan penting dalam skripsi adalah: *skripsi yang baik itu yang bagaimana? ..... Skripsi yang baik itu adalah skripsi yang selesai dikerjakan.*

## BAB II SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI

Sistematika pedoman penulisan skripsi tidak memisahkan sistematika penulisan usulan/proposal skripsi dan laporan skripsi, tetapi dibuat secara berkesinambungan dengan penjelasan secara eksplisit pada bagian penulisan usulan penelitian dan laporan skripsi. Pertimbangan dilakukan karena keduanya merupakan satu kesatuan dan hanya merupakan tahapan dalam tugas penulisan skripsi. Perbedaannya adalah usulan penelitian dibuat untuk mendapatkan data penelitian dan selanjutnya dilakukan pengolahan data, analisis data, serta penghitungan hasil penelitian.

Usulan penelitian/proposal skripsi terdiri dari 3 bab, yaitu bagian awal: Bab I Pendahuluan, bagian utama: Bab II Tinjauan Pustaka, Bab III Metode Penelitian, dan bagian akhir: Daftar Pustaka serta Lampiran. Laporan skripsi terdiri dari 5 Bab, yaitu 3 Bab seperti yang ditulis pada usulan penelitian/proposal skripsi ditambah dengan Bab 4 Hasil Penelitian dan Pembahasan dan Bab 5 Simpulan dan Saran, serta diakhiri dengan Daftar Pustaka dan Lampiran.

### A. Bagian Awal

#### 1. Sampul/ Judul Luar

Isi sampul/judul luar menunjukkan identitas (peneliti dan penelitian) dan lembaga secara lengkap, yang meliputi judul penelitian, tulisan Proposal Skripsi atau Skripsi (untuk laporan skripsi), logo Universitas Pembangunan Nasional (UPN) “Veteran” Yogyakarta, nama mahasiswa, nomor induk mahasiswa (NIM), nama lembaga (program studi, fakultas, universitas), dan tahun pengajuan. Detail identitas (peneliti dan penelitian) dan lembaga sebagai berikut,

- a. Judul penelitian merupakan identitas atau cermin jiwa penelitian yang bersifat “menjelaskan diri” sesuai bidang ilmu. Judul penelitian ditulis secara ringkas, jelas, dan tidak ambigu.
- b. Logo UPN dibuat dengan diameter  $\pm$  4 cm dengan warna putih hologram (emas).
- c. Judul ditulis dengan format font 12-14 **Bold**, ditulis dengan jarak baris satu spasi, dengan pemenggalan kata yang tepat di setiap baris, dan posisi simetris di tengah (*center*), dan jarak satu spasi.

- d. Nama mahasiswa ditulis lengkap (huruf kapital hanya pada huruf yang depan). Nomor Induk Mahasiswa (NIM) ditulis di bawah nama mahasiswa.
- e. Nama program studi ditulis: Program Studi Agribisnis Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta (ditulis dengan jarak 1 spasi).
- f. Tahun pengajuan ditulis di bawah tulisan Yogyakarta.
- g. Judul luar dicetak dengan menggunakan kertas tebal berwarna hijau.

## **2. Sampul/ Judul Dalam**

Judul dalam ditulis seperti pada sampul/judul luar dengan menambah maksud skripsi yang ditulis setelah judul “Diajukan pada Program Studi Agribisnis Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian” dan dicetak di kertas putih dengan jarak 1 spasi.

## **3. Lembar Pengesahan**

Lembar pengesahan terdiri dari 1 lembar untuk proposal dan 2 lembar untuk laporan skripsi

- a. Proposal : Lembar pengesahan yang berisi keterangan Judul Penelitian, Nama Pokok Mahasiswa, Tim Pembimbing, Tanggal Penyusunan, dan mengetahui Koordinator Program Studi,
- b. Laporan: sama dengan lembar pengesahan proposal ditambah dengan lembar pengesahan skripsi setelah ujian, yang berisi keterangan Judul Penelitian, Nama Pokok Mahasiswa, Tim Penguji, Tanggal Penyusunan, dan diketahui oleh Dekan Fakultas Pertanian.

## **4. Pernyataan Keaslian Skripsi**

Peneliti harus membuat pernyataan keaslian skripsi yang menunjukkan bahwa skripsi merupakan karya orisinal penulis, kecuali bagian tertentu yang memuat rujukan pustaka yang harus disebutkan sumbernya secara jelas. Lembar pernyataan ditandatangani penulis di atas meterai (10.000). Peneliti dapat mempublikasikan hasil skripsinya dengan kewajiban menyertakan tim pembimbing skripsi dan lembaga Program Studi Agribisnis.

## **5. Kata Pengantar**

Kata pengantar berisi pernyataan resmi penulis untuk mengucapkan rasa hormat dan terima kasih kepada pihak-pihak yang memberikan kontribusi nyata dalam penyelesaian skripsi. Pihak tersebut dapat mewakili lembaga, perorangan, dan penyandang dana dengan menuliskan nama lengkap disertai gelarnya.

## **6. Abstrak**

Abstrak skripsi dibuat dengan menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris pada halaman yang terpisah. Abstrak terdiri dari tiga bagian, yaitu: 1). Identitas peneliti, tahun, judul penelitian dan tim pembimbing, 2). Uraian skripsi yang ditulis secara ringkas dan lengkap tentang seluruh rangkaian penelitian. Rangkaian penelitian berisi tujuan penelitian, metodologi, dan hasil penelitian, 3). Kata kunci yang terdiri dari 3-5 kata kunci topik skripsi.

## **7. Daftar Isi**

Daftar isi ditulis dengan memperhatikan keterkaitan antarbab dan antarsubbab dengan diberi nomor.

## **8. Daftar Tabel**

Daftar tabel dibuat untuk menunjukkan daftar nomor dan judul tabel yang disertai nomor halaman.

## **9. Daftar Gambar**

Daftar gambar dibuat untuk menunjukkan daftar nomor dan judul gambar yang disertai nomor halaman.

## **10. Daftar Lampiran**

Daftar lampiran dibuat untuk menunjukkan daftar nomor dan judul lampiran yang disertai nomor halaman.

## BAB III BAGIAN UTAMA I

Sistematika pada bagian utama dibagi menjadi dua, yaitu bagian utama I dan bagian utama II. Pembagian ini hanya untuk membagi tahapan penulisan skripsi: bagian utama I merupakan bagian utama pada penulisan proposal skripsi, dan bagian II merupakan tahapan lanjutan dari bagian utama I dalam penulisan laporan skripsi.

### A. Pendahuluan

Bab pendahuluan berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan atau manfaat penelitian, dan dalam penulisan proposal skripsi dan laporan skripsi menjadi **BAB I PENDAHULUAN**.

#### 1. Latar Belakang Masalah

Latar belakang masalah memuat fakta-fakta yang ada di lapangan (masyarakat) yang menjadi dasar pemilihan dan mendukung masalah penelitian. Latar belakang masalah diarahkan pada kejelasan tujuan dalam perumusan permasalahan. Latar belakang disusun secara sistematis dan terstruktur dengan memberikan argumentasi rasional-logis dengan dukungan data, referensi, dan temuan penelitian sebelumnya.

Penelitian kuantitatif dilakukan dengan mengungkap gejala kesenjangan, menemukan akar masalah, menghasilkan permasalahan, serta ide peneliti untuk mengatasi permasalahan tersebut. Untuk memberikan penegasan kepentingan penelitian perlu diuraikan subjek dan objek penelitian. Peneliti dapat menjelaskan perbedaan penelitian dari penelitian terdahulu dengan melakukan pelacakan penelitian terdahulu yang sejenis dan studi referensi. Dari pelacakan tersebut, peneliti dapat menempatkan posisi penelitian (*state of the art/SOTA*), sehingga dapat dicapai kualitas penelitian yang akan dilakukan.

Penelitian kualitatif dilakukan untuk mengonstruksi realitas sosial, makna budaya (*constructing social reality, cultural meaning*). Hal ini karena penelitian kualitatif ingin mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang suatu fenomena (*verstehen*). Untuk itu, harus mencari nomenon atau makna di balik fenomena.

## **2. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah merupakan bagian penting dalam skripsi. Rumusan masalah mengungkapkan latar belakang penelitian dengan batasan yang diselesaikan (jawaban) dan menjadi fokus penelitian. Rumusan masalah harus memiliki nilai unik atau nilai beda dengan penelitian lainnya dan rumusan masalah merupakan *the heart of research*.

Rumusan masalah berkaitan erat dengan cara untuk memecahkan masalah dan solusi yang ditawarkan. Rumusan masalah secara umum diungkap dalam pertanyaan penelitian dengan pernyataan yang jelas, tepat, terukur, dan tidak, mengandung kesalahan (*unmistakable*).

## **3. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian merupakan bentuk perumusan pernyataan yang berkaitan dengan hasil penelitian dan rumusan penelitian merupakan ungkapan jawaban atas permasalahan penelitian yang disampaikan. Tujuan penelitian harus jelas, logis, terukur, dan berdasarkan rumusan penelitian.

## **4. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan penelitian merupakan gambaran eksplisit dari manfaat hasil penelitian bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kehidupan masyarakat secara luas. Kegunaan penelitian seyogyanya lebih fokus pada kegunaan praktis untuk membantu memecahkan dan mengantisipasi masalah yang ada pada objek penelitian.

## **B. Tinjauan Pustaka**

Untuk melaksanakan penelitian ilmiah, langkah awal seorang peneliti akan melakukan tinjauan pustaka (*literature review*). Telaah tinjauan pustaka dilakukan untuk mengarahkan pada pemilihan jenis dan metode penelitian, menunjukkan identitas penelitian (kebaruan), tindak lanjut penelitian sebelumnya, dan menanggulangi duplikasi penelitian.

Tinjauan pustaka harus difokuskan dalam menyusun landasan penelitian untuk memberikan dasar yang kokoh dalam pendekatan masalah penelitian dan penyusunan kerangka pikir. Tinjauan pustaka dapat diibaratkan sebagai

“perakitan” selektif berbagai komponen informasi, baik yang analog, paralel, menunjang, maupun bertentangan satu sama lain, disajikan dengan efektif, tidak bersifat pasif verbalistik dan hanya menyitir secara harfiah dari sumber aslinya. Dalam penulisan proposal skripsi dan laporan skripsi menjadi **BAB II TINJAUAN PUSTAKA.**

### **1. Landasan Teori**

Suatu penelitian dilakukan karena adanya keinginan untuk mengungkap masalah, gagasan, dan landasan teori. Menurut Kerlinger, teori adalah serangkaian asumsi, konsep, konstruk, definisi dan proposisi untuk menerangkan fenomena sosial secara sistematis dengan cara merumuskan hubungan antarvariabel. Neumen dalam Sugiyono (2017), teori adalah seperangkat konstruk (konsep), definisi, dan proposisi yang berfungsi untuk melihat fenomena secara sistematis, melalui spesifikasi hubungan antara variabel, sehingga dapat berguna untuk menjelaskan dan meramalkan fenomena.

Kajian teori yang dilakukan harus menggunakan teknik pengutipan (paraphrase) yang benar untuk menghindari tindakan plagiasi. Semua sumber yang digunakan untuk menyusun landasan teori harus didokumentasikan sesuai tata cara penulisan pustaka yang benar. Langkah ini dilakukan untuk memudahkan penelusuran teori dan pengembangan teori yang dilakukan peneliti.

Perbedaan penelitian kuantitatif dan kualitatif: 1) Untuk penelitian kuantitatif, tinjauan pustaka memberi arah munculnya pertanyaan penelitian, 2) Untuk penelitian kualitatif, tinjauan pustaka lebih berperan pada membenaran tentang pentingnya masalah yang diteliti dan pertanyaan penelitian didapatkan selama proses penelitian berlangsung, serta sebagai bahan pisau analisis temuan penelitian pada bagian pembahasan atau diskusi hasil penelitian. Dengan teori, peneliti akan memperoleh inspirasi untuk bisa memaknai persoalan.

### **2. Penelitian Terdahulu atau Penelitian pendahuluan**

Dalam penelitian kuantitatif, penelitian terdahulu merupakan bentuk perbandingan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian yang telah ada sebelumnya. Ini dapat digunakan apabila judul-judul penelitian yang telah dilakukan sebelumnya bersinggungan dengan judul penelitian yang akan

dilakukan. Penelitian terdahulu akan membantu membentuk dasar pijakan dalam penelitian yang akan dilakukan.

Penelitian terdahulu memudahkan dalam menentukan langkah-langkah yang sistematis untuk penyusunan penelitian dari segi teori dan konsep. Penelitian terdahulu dapat digunakan sebagai acuan atau referensi untuk memudahkan pembuatan penelitian secara keseluruhan. Beberapa manfaat digunakannya penelitian terdahulu dalam penelitian adalah:

- a. Mengetahui bangunan keilmuan terkait permasalahan yang diteliti, yang telah dibuat oleh orang lain atau peneliti lainnya.
- b. Menggambarkan secara jelas perbedaan penelitian yang akan Anda lakukan dengan penelitian lain yang telah ada sebelumnya. Ini memiliki kemiripan sehingga terhindar dari plagiat atau penjiplakan.
- c. Memperkuat atau mendukung kekuatan penelitian Anda dengan adanya referensi ilmiah lain yang memiliki relevansi dengan penelitian Anda.

### **3. Kerangka Pemikiran atau Penelitian**

Dalam penelitian kuantitatif kerangka pemikiran merupakan buah pemikiran peneliti melalui studi literatur, data lapangan, hasil penelitian terdahulu untuk dasar memecahkan permasalahan. Kerangka pemikiran harus dapat menjelaskan secara teoritis dan logis (*logical theoretical*) hubungan antarvariabel yang diteliti. Kerangka pemikiran yang dibangun dari sintesa teori yang mendukung penelitian dan mendeskripsikan hubungan antarvariabel. Hasil dari kerangka pemikiran merupakan sebuah model konseptual yang mengaitkan hubungan teori dari berbagai variabel yang menjadi fokus dalam penelitian.

Model konseptual yang mengaitkan hubungan antarvariabel harus dapat menjelaskan alur pikiran yang logis, sehingga dapat mendefinisikan kesimpulan sementara dari penelitian atau hipotesis. Kajian keterkaitan secara logis variabel. Dukungan teori dan hasil penelitian terdahulu yang dianalisis secara mendalam dan sistematis digunakan untuk menyusun suatu hipotesis.

Untuk menjelaskan alur berpikir yang sederhana, kerangka pemikiran dapat disusun dalam bentuk diagram alir (bagan alir) yang menjelaskan secara garis besar aliran logika penelitian yang akan dilakukan. Diagram alir menjelaskan suatu hubungan antara variabel dan pendekatan yang dilakukan untuk mencapai

tujuan penelitian.

Dalam penelitian kualitatif, digunakan istilah kerangka penelitian yang berisi kumpulan konsep yang tersusun secara sistematis agar tujuan penelitian yang dilakukan si peneliti menjadi baik lagi. Sugiyono (2017), mengartikan kerangka penelitian sebagai alur berpikir dengan menerapkan berbagai model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah dalam topik penelitian dengan susunan yang sistematis. Oleh karena itu, dalam penelitian kualitatif kerangka penelitian disusun dengan memuat apa yang ada di tujuan penelitian dan penelitian pendahuluan yang sudah dilakukan.

#### **4. Hipotesis atau Hipotesis (jika ada)**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, hipotesis adalah sesuatu yang dianggap benar untuk alasan atau pengutaraan pendapat (teori, proposisi, dan sebagainya) meskipun kebenarannya masih harus dibuktikan (anggapan dasar). Dalam penelitian, hipotesis merupakan jawaban sementara (berdasarkan kajian teori) dari rumusan masalah dan akan dibuktikan kebenarannya melalui penelitian (data empiris). Hipotesis ditulis dengan narasi secara singkat untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam rumusan penelitian.

#### **5. Definisi operasional atau Dimensi**

Secara khusus, definisi operasional merupakan penjabaran interpretasi dari variabel yang sudah ditentukan oleh peneliti. Dalam implementasinya, definisi operasional dari satu peneliti dengan peneliti lain bisa sangat berbeda. Menguraikan definisi operasional variabel pada sebuah penelitian adalah sesuatu yang esensial. Ini dilakukan agar ketika pengumpulan data peneliti tidak melakukan kekeliruan. Kekeliruan yang terjadi biasanya adalah data akan menjadi bias atau berbelok arah. Menurut Sugiyono (2015), definisi operasional dalam variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Menentukan variabel secara operasional menjadi hal yang sangat penting dalam penelitian karena bertujuan untuk memberikan kredibilitas pada metodologi

dan untuk memastikan reproduktifitas hasil studi. Studi lain mungkin mengidentifikasi variabel yang sama secara berbeda, sehingga sulit untuk membandingkan hasil dari kedua studi tersebut. Definisi operasional memiliki empat tujuan, yaitu:

- a. Menetapkan aturan dan prosedur yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur variabel.
- b. Memberikan arti yang tidak ambigu dan konsisten untuk istilah/variabel yang, jika tidak dilengkapi dengan definisi operasional, dapat ditafsirkan dengan cara yang berbeda.
- c. Membuat pengumpulan data serta analisis lebih fokus dan efisien.
- d. Memandu jenis data dan informasi apa yang dicari oleh peneliti.

Istilah definisi operasional biasanya digunakan dalam penelitian kuantitatif, sementara dalam penelitian kualitatif digunakan istilah dimensi penelitian. Dalam penelitian kuantitatif, definisi operasional sebagai penjabaran interpretasi dari variabel yang sudah ditentukan oleh peneliti bersumber dari teori, sedangkan dalam penelitian kualitatif bersumber dari kondisi realitas di lapangan.

### **C. Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan cara atau langkah penelitian yang dilakukan untuk mengumpulkan data dan informasi serta melakukan pendalaman data dan informasi yang sudah dikumpulkan. Dalam penulisan usulan penelitian dan laporan skripsi, menjadi **BAB III METODE PENELITIAN**.

Metode penelitian mendeskripsikan cara pandangan peneliti terhadap subjek penelitian, tahapan dan rancangan penelitian. Tahapan dan rancangan tersebut meliputi: pemilihan lokasi/tempat dan waktu penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, sumber data, penentuan responden atau sampel, dan cara mengolah dan menganalisis data.

1. Pemilihan lokasi/tempat penelitian dideskripsikan secara detail, identitas/karakteristik lingkungan lokasi/tempat penelitian. Lokasi/tempat penelitian dapat berupa wilayah administrasi dan kegiatan aktivitas bisnis (lembaga bisnis), sehingga deskripsi lokasi/tempat berkaitan dengan identitas/karakter yang menjadi objek penelitian.
2. Waktu penelitian menguraikan tahapan penelitian dari mulai persiapan

proposal sampai kegiatan penelitian berakhir. Waktu penelitian diharapkan dapat memberikan panduan kebutuhan waktu untuk menyelesaikan kegiatan penelitian skripsi.

3. Pendekatan dan jenis penelitian merupakan pilihan cara yang dipilih peneliti untuk melakukan manajemen secara menyeluruh terhadap komponen penelitian, kemudian membahas dan menganalisis penelitian secara intensif. Pendekatan penelitian terdiri dari penelitian kuantitatif dan kualitatif. Penelitian kuantitatif melihat fakta atau kebenaran dari teori menuju data, sehingga hasil penelitian merupakan konfirmasi teori yang mendukung atau menolak teori yang ada serta berfungsi mengembangkan teori. Data dikumpulkan dengan menggunakan instrumen penelitian melalui eksperimen, induksi dan observasi. Pendekatan penelitian kualitatif melihat fakta atau kebenaran dari sudut pandang peneliti yang menginterpretasikan data sehingga bersifat eksploratif dan peneliti bertindak sebagai instrumen penelitian. Penelitian kualitatif melihat gejala-gejala sosial dan makna tindakan seseorang yang mendorong gejala sosial tersebut sehingga dapat menghasilkan teori, proposisi atau pandangan baru dari teori yang ada. Jenis penelitian disesuaikan dengan kajian yang dilakukan.
4. Pelaksanaan penelitian menguraikan cara pengumpulan data dan informasi.
  - a. Subjek dan objek penelitian. Subjek penelitian merupakan orang, tempat, benda atau lembaga yang akan diamati/diteliti, sedangkan objek penelitian adalah himpunan atau atribut pada subjek yang akan diteliti.
  - b. Populasi, sampel, responden, informan. Populasi adalah keseluruhan subjek yang menjadi bahan penelitian, dan sampel adalah bagian atau anggota populasi yang akan diambil data. Responden adalah individu yang memberikan respons terhadap pertanyaan yang diajukan oleh seorang peneliti, sedangkan informan atau narasumber adalah individu yang memiliki informasi tentang objek yang diteliti dan informan dapat juga disebut *key informan*. Informan dapat diidentifikasi sebagai informan kunci, informan utama, dan informan pendukung.
  - c. Variabel penelitian (Kuantitatif). Variabel penelitian didefinisikan oleh peneliti untuk membuat batasan operasional variabel dan diuraikan cara pengukuran variabel. Variabel dapat diurai menjadi berbagai dimensi yang

saling terkait dan utuh.

- d. Dimensi penelitian (Kualitatif). Dimensi penelitian didefinisikan oleh peneliti untuk membuat batasan operasional variabel yang digunakan.
- e. Sumber data (data dan informasi yang diperlukan) merupakan subjek untuk mendapatkan segala data dan informasi untuk kebutuhan penelitian. Dalam penelitian kuantitatif lebih bersifat menjelaskan (*explanation*) sehingga individu cenderung sebagai objek, sedangkan penelitian kualitatif lebih bersifat memahami (*understanding*) sehingga individu sebagai subjek.
- f. Teknis analisis data. Teknik analisis data merupakan cara pengelolaan data menjadi informasi sehingga memberikan pemahaman yang lebih sederhana. Tujuan analisis data adalah memberikan karakteristik data sehingga dapat membuat kesimpulan yang jelas. Untuk penelitian kuantitatif dilakukan dengan statistik deskriptif dan inferensial, sedangkan untuk penelitian kualitatif teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (bermacam-macam) dan terus menerus.

Untuk tahapan proposal skripsi, pada bagian akhir tulisan berisi tentang **BAB DAFTAR PUSTAKA** dan **LAMPIRAN** (lihat Bab V).

## **BAB IV BAGIAN UTAMA II**

Bab IV merupakan bagian utama II untuk membedakan dengan bagian utama I untuk kebutuhan penulisan proposal dan bagian utama II untuk kebutuhan penulisan skripsi. Bab IV merupakan bagian untuk menyampaikan hasil penelitian secara komprehensif yang menjelaskan hasil-hasil penelitian disertai pembahasan dan temuan-temuan penting hasil penelitian. Penjelasan Bab IV dibagi menjadi 2 subbab, yaitu subbab Hasil Penelitian dan Pembahasan. Dalam laporan skripsi, bagian ini merupakan isi **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**.

### **A. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

#### **1. Hasil Penelitian**

Bagian hasil penelitian mendeskripsikan hasil-hasil penelitian dalam bentuk sajian berupa tabel, gambar, grafik, dan foto-foto. Penelitian kualitatif dapat disajikan dalam bentuk narasi berupa deskripsi kontekstual, penjelasan fenomena, dan temuan sesuai permasalahan yang ada. Untuk penelitian kuantitatif, dijelaskan analisis variabel dan hubungan antarvariabel serta data dan analisis statistik sesuai dengan alat uji statistik yang dipergunakan. Pada bagian akhir pembahasan disajikan hasil pengujian hipotesis dan penjelasan masing-masing variabel dan antarvariabel.

#### **2. Pembahasan**

Pembahasan dilakukan secara komprehensif dengan penyajian analisis makna fakta-fakta penelitian dalam keterkaitan aspek kajian satu dengan lainnya. Pembahasan dilakukan dengan menguraikan penafsiran hasil penelitian secara jelas, logis, analitis, dan kritis agar terungkap temuan penting penelitian. Dalam pembahasan, dikaitkan dengan referensi yang ada (teori atau hasil penelitian lain) yang mendukung atau bertentangan dengan temuan hasil penelitian. Untuk penelitian kualitatif, dilakukan pembahasan tentang temuan-temuan dengan mengacu pada teori secara intensif serta membandingkan dengan temuan hasil penelitian sejenis.

### **3. Nilai Kebaruan**

Dari hasil penelitian dan pembahasan dapat diuraikan nilai dan implikasi penelitian terhadap pengembangan teori dan kemanfaatannya. Dari aspek ilmu dapat diuraikan temuan atau kebaruan yang dihasilkan dari penelitian, sedangkan dari aspek kemanfaatan dapat diuraikan manfaat kepada pihak yang terkait dengan penelitian.

### **B. Simpulan dan Saran**

Simpulan merupakan pernyataan singkat dan jelas dari rangkaian analisis, pembahasan sebuah penelitian serta merupakan jawaban dari tujuan penelitian. Saran merupakan usulan dan ide pendapat peneliti yang berhubungan dengan temuan, dinamika, dan perkembangan masalah yang perlu dilakukan antisipasi dan dilanjutkan. Dalam skripsi ditulis sebagai **BAB V Simpulan dan Saran/Rekomendasi**.

#### **1. Simpulan**

Simpulan merupakan pernyataan secara singkat dan lugas sesuai dengan tujuan penelitian. Simpulan juga memberikan informasi tentang keunikan atau kebaruan hasil penelitian.

#### **2. Saran/ Rekomendasi**

Saran disampaikan dengan kalimat operasional yang menjawab kebutuhan pihak terkait berdasarkan pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh dalam penelitian. Saran dapat berupa kalimat yang merupakan jawaban terhadap permasalahan dan kebutuhan pengembangan penelitian selanjutnya.

## **BAB V BAGIAN AKHIR**

Bagian akhir memiliki dua kebutuhan, yang pertama merupakan bagian akhir untuk penulisan usulan penelitian. Untuk laporan skripsi, bagian akhir diletakkan setelah Bab V (Simpulan dan Saran) dan terdiri dari **DAFTAR PUSTAKA** dan **LAMPIRAN**.

### **A. Daftar Pustaka**

Daftar pustaka merupakan dokumentasi semua pustaka (pendapat dan teori) yang sungguh-sungguh dipergunakan sebagai teori dan pendapat yang menjadi acuan penelitian. Daftar pustaka dapat diperoleh dari berbagai sumber pustaka, antara lain: karangan, buku teks, jurnal, makalah dalam bentuk prosiding, skripsi dan disertasi, majalah ilmiah, surat kabar, dan pustaka unduhan dari internet. Pustaka harus didokumentasikan dalam daftar pustaka dan ditulis dengan menggunakan kaidah-kaidah tata tulis daftar pustaka yang benar. Catatan untuk penelitian kualitatif dapat menggunakan informasi dari komunikasi pribadi pada narasi tulisan skripsi, tetapi tidak perlu ditulis dalam daftar pustaka.

### **B. Lampiran**

Lampiran memuat data dan informasi pendukung untuk melengkapi penelitian. Lampiran memuat kuesioner penelitian, peta wilayah, hasil pengolahan statistik, surat izin penelitian, dan pendukung lainnya.

## BAB VI BAHASA DAN FORMAT PENULISAN

Proposal skripsi dan laporan skripsi ditulis dengan menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) dan penggunaan istilah sesuai dengan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Untuk keperluan khusus, proposal skripsi dan laporan skripsi dapat menggunakan bahasa Inggris.

### A. Bahan Dan Ukuran

#### 1. Sampul

- a. Halaman sampul untuk proposal berwarna hijau dengan tulisan berwarna hitam, sedangkan laporan akhir skripsi dibuat dari karton dilapisi kertas buffalo atau yang sejenis dan plastik transparan (*hardcover*) dengan jilid lengkung. Pada punggung ditulis: skripsi, judul penelitian, nama mahasiswa/NIM, logo dan tahun.

#### 2. Naskah

- a. Jenis kertas yang digunakan adalah kertas kuarto (A4) 21 cm × 29,78 cm dengan berat 70 gram dan tidak boleh bolak-balik.

### B. Format Penulisan

#### 1. Jenis Huruf dan Spasi

- a. Proposal skripsi dan laporan skripsi ditulis dengan jenis huruf *Times New Roman* dengan ukuran font 12 dan jarak 1,5 (satu setengah) spasi. Untuk abstrak, ringkasan, daftar pustaka, dan kutipan dengan jarak 1 (satu) spasi.
  - b. Judul penelitian pada sampul depan ditulis dengan jenis huruf *Times New Roman* dengan ukuran font 14. Spasi yang digunakan 1 spasi, tidak boleh disingkat. Judul yang baik maksimal 16 kata (Bahasa Indonesia) dan 14 kata (Bahasa Inggris).
  - c. Untuk kebutuhan tertentu, penggunaan huruf pada tabel dapat menggunakan ukuran font < 12 dan ruang tabel sesuai batas tepi kanan dan kiri dan dapat terbaca.
  - d. Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dan memuat kurang lebih 200 kata. Abstrak menggunakan jenis font *Times New Roman* dengan font 12 dan diketik 1 spasi. Abstrak memuat judul penelitian, nama
-

pembimbing, tujuan penelitian, metode penelitian, teknik analisis, hasil penelitian, kesimpulan dan kata kunci. Kata kunci antara 3-5 kata/frase. Abstrak ditulis dalam alinea tunggal.

- e. Daftar pustaka diketik dengan spasi tunggal dan baris kedua menjorok 10 ketukan dari tepi kiri. Jarak antarpustaka adalah 1,5 spasi atau 12 poin.

## **2. Jarak Baris Dan Batas Tepi**

- a. Jarak tepi halaman di kanan, atas, dan bawah adalah 3 cm, sedangkan di kiri adalah 4 cm.

## **3. Alinea Baru**

- a. Setiap awal alinea baru diketik menjorok ke dalam dengan jarak 1,5 cm atau menjorok 5 atau 7 ketukan dari tepi kiri. Jarak baris antar alinea tetap menggunakan jarak baris 1,5 spasi.

## **4. Permulaan Kalimat**

- a. Permulaan kalimat tidak dimulai dengan angka, lambang atau rumus kimia. Jika dimulai dengan bilangan, lambang, atau rumus kimia, maka harus dieja, misalnya: lima tanaman, oksigen, alfa, dst.

## **5. Bilangan Dan Satuan**

- a. Bilangan dibawah 10 atau pada awal kalimat dieja kecuali yang diikuti oleh satuan SI, sedangkan bilangan yang lebih besar dari 10 ditulis dengan angka.

Contoh: ... tujuh ekor ...

7 g ...

... 10 g ... (kecuali pada permulaan kalimat, ditulis: “Sepuluh gram”).

- b. Angka desimal ditulis dengan koma, contoh: 10,5 g.
- c. Satuan dinyatakan dengan satuan *International System* (IS) tanpa titik di belakangnya, misalnya m, mL, kg, dan lain-lain, mg mL<sup>-1</sup> (untuk miligram per mililiter) bukan mg/mL, liter ditulis dengan huruf kapital L besar, contoh: mL

## **6. Judul Bab, Dan Subbab**

- a. Judul Bab harus dimulai pada halaman baru ditulis dengan huruf kapital Times New Roman 12 pt, tebal (*bold*), simetris, dan tidak diakhiri dengan titik.
- b. Subbab diketik rata kiri, dengan huruf tebal (*bold*). Huruf pertama pada setiap kata
- c. Diketik dengan huruf kapital, kecuali kata penghubung dan kata depan, tanpa diakhiri dengan titik. Kalimat pertama sesudah subbab dimulai dengan Alinea baru.
- d. Anak subbab diketik rata kiri dengan huruf tebal (*bold*) dengan cara penulisan yang sama dengan penulisan subbab.

## **7. Penomoran**

- a. Penomoran terdiri dari dua jenis angka, yaitu angka Romawi kecil (i, ii, iii, dan seterusnya) dan angka Arab kecil (1, 2, 3, dan seterusnya). Angka Romawi kecil dipergunakan untuk halaman sebelum Bab dan ditulis pada bagian bawah halaman (2 cm dari tepi bawah) dan di tengah-tengah. Penomoran angka Arab kecil dipergunakan pada Bab 1 sampai lampiran dengan posisi di tengah-tengah bawah (2 cm dari tepi bawah) halaman pertama tiap bab dan di kanan atas pada halaman berikutnya (2 cm dari tepi atas).
- b. Penomoran pada setiap bab menggunakan angka Romawi besar (I, II, III, dan seterusnya) yang dirangkai dengan nama Bab dan ditulis secara simetris.
- c. Penomoran subbab menggunakan huruf Latin besar (A, B, C, dan seterusnya) dan diketik dari tepi kiri. Penomoran selanjutnya menggunakan angka Arab kecil (1, 2, 3, dan seterusnya) dan huruf Latin kecil (a, b, c, dan seterusnya) dimulai dari tepi kiri.

## **8. Gambar Dan Tabel**

- a. Tabel dibuat dengan model terbuka, dengan nomor dan judul di atas tabel, dengan penomoran menggunakan angka Arab kecil diikuti judul tabel dan diketik 1 spasi serta rata kiri.
  - b. Gambar (grafik, foto, diagram) dibuat dengan nomor dan judul di bawah
-

gambar dengan penomoran menggunakan angka Arab kecil diikuti judul gambar dan diketik 1 spasi serta simetri.

## BAB VII PENULISAN PUSTAKA

Penulisan pustaka merupakan kaidah penting dalam etika penulisan ilmiah. Penulis harus jujur bahwa sebagian tulisannya adalah karya orang lain. Sumber bacaan harus ditulis sebagai tanggung jawab ilmiah ketika penulis mengambil kutipan dari sebuah bacaan. Sumber bacaan dapat diperoleh melalui buku, majalah, surat kabar, jurnal, hasil penelitian, internet, komunikasi pribadi, dan sebagainya, sehingga dibutuhkan aturan penulisan pustaka.

Dalam pustaka, unsur yang menjadi pertimbangan adalah nama penulis, tahun penerbitan, judul, kota penerbitan, dan nama penerbit, serta sumber rujukan dari mana sumber rujukan itu diperoleh. Penulisan pustaka dibedakan dua hal, yaitu: 1). Penulisan pustaka dalam teks naskah, dan 2). Penulisan pustaka pada daftar pustaka.

### A. Penulisan Sumber Pustaka dalam Naskah

Nama penulis yang dipergunakan sebagai referensi disebutkan menggunakan nama akhir (*last name*), diikuti dengan tahun terbitan, dan apabila lebih dari dua penulis, diikuti dengan dkk. atau *et al.*

Sumber pustaka dalam naskah yang ditulis di depan, di tengah, dan di belakang.

1. Johnson (2003) dan Johnson & Johnson (1989) menyatakan bahwa kesehatan psikologis adalah kemampuan untuk berkembang, mempertahankan, dan mengatasi rasa saling ketergantungan terhadap sesama untuk mencapai tujuan.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Widayanto (2020) menyebutkan bahwa pengelolaan hutan rakyat berkelanjutan dipengaruhi oleh kelembagaan masyarakat, partisipasi petani, sedangkan dukungan *stakeholders* tidak berpengaruh dengan koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 68,7%,
3. Kesehatan psikologis adalah kemampuan untuk berkembang, mempertahankan, dan mengatasi rasa saling ketergantungan terhadap sesama untuk mencapai tujuan (Johnson, 2003; Johnson & Johnson, 1989).

## B. Penulisan Sumber Pustaka pada Daftar Pustaka

Penulisan daftar pustaka menggunakan aplikasi manajemen referensi, misalnya *Mendeley*. Format penulisan adalah sesuai dengan format APA 6th Edition (American Psychological Association) dan disusun secara alfabetis. Semua pustaka yang digunakan di dalam naskah harus dicantumkan dalam daftar pustaka yang diurutkan berdasarkan abjad. Daftar pustaka yang digunakan adalah dari 10 tahun terakhir dengan jumlah minimal 20 rujukan. Pustaka berupa jurnal minimal 60% dari total daftar pustaka. Apabila terdapat kesulitan dalam penggunaan manajemen referensi, dapat menggunakan pedoman penulisan dalam tabel berikut.

Tabel 1. Penulisan Daftar Pustaka Berdasarkan *APA Styles* Untuk Sumber Informasi Digital

Jenis Sumber	Daftar Pustaka
Jurnal <i>Online</i>	Penulis. (Tahun). Judul Artikel. <i>Nama Jurnal</i> . Volume, (Nomor), Halaman, Doi:xxx.xxx. Penulis. (Tahun). Judul Artikel. <i>Nama Jurnal</i> . Volume, (Nomor), Halaman, Diakses dari URL.
Majalah <i>Online</i>	Penulis. (Tahun, bulan-tanggal). Judul Artikel. Nama Majalah. Diakses dari URL.
Surat Kabar <i>Online</i>	Penulis. (Tahun, bulan-tanggal). Judul artikel. Nama surat kabar. Diakses dari URL.
Buku (Pengarang Penerbit) Bagian dalam Buku	Penulis. (Tahun). Judul Buku (edisi). Tempat Terbit: Penerbit
Buku (tanpa pengarang)	Judul Buku (edisi). (Tahun). Tempat: Penerbit
Buku <i>Online</i> (pengarang lembaga, dll)	Penulis. (Tahun). Judul Buku (edisi). Tempat: Penerbit. Diakses dari URL.
Disertasi, Tesis <i>Online</i>	Penulis. (Tahun). Judul tesis/disertasi (catatan). Tersedia dari nama database. (nomor rekod).
<i>Online Encyclopedia</i>	Judul Kata. (Tahun). Dalam Nama Ensiklopedi. Diakses tanggal ..., dari URL
Publikasi Pemerintah <i>Online</i>	Institusi. (Tahun). Judul Publikasi (nomor publikasi). Tempat: Penerbit. Diakses dari URL
Dokumen dari situs universitas atau bagian	Penulis. (Tahun). Judul dokumen online. Diakses dari nama Institusi, Judul Web, URL
Situs Blog	Penulis. (Tahun, tanggal). Judul Artikel/blog. Pesan pada URL

<i>Web</i> Profesional	Penulis. (Tahun). Judul dokumen online. Diakses tanggal ..., dari URL
Situs <i>Web</i> tanpa informasi spesifik dokumen	( <a href="http://www.bps.go.id">http://www.bps.go.id</a> )

**Tabel 2.** Penulisan Daftar Pustaka Berdasarkan APA Styles Untuk Sumber Informasi Cetak

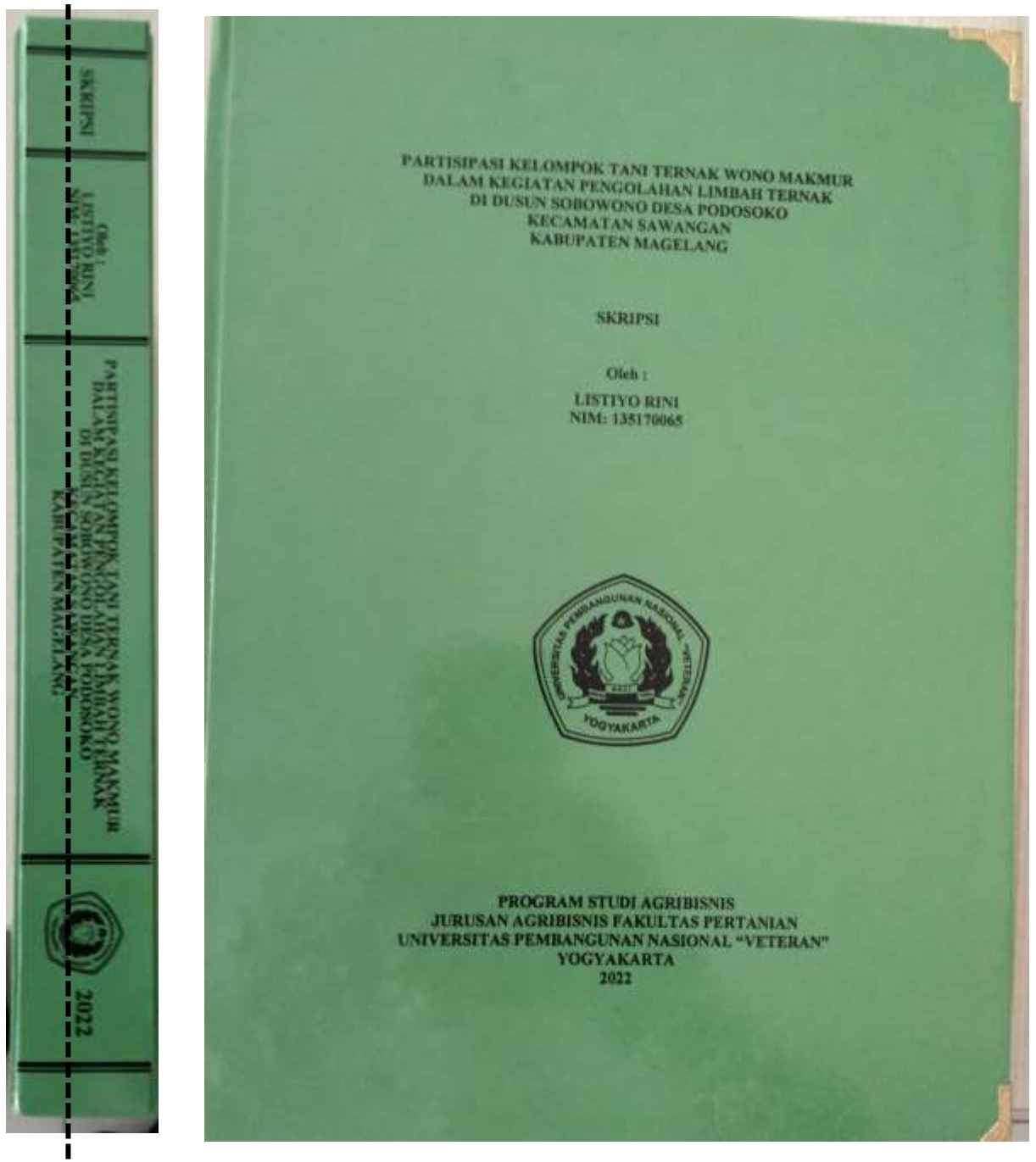
<b>BUKU</b> (Format dasar)	Nama Penulis/Pengarang. (tahun terbit/publikasi). <i>Judul utama buku: Anak judul buku.</i> (edisi ke berapa, jika ada). Kota terbit, Negara atau Singkatan Negara Bagian di Amerika: Penerbit.
Buku dengan satu hingga lima pengarang	Kaufman, C., Perlman, R., & Speciner, M. (1995). <i>Network security: Private communication in a public world.</i> Englewood Cliffs, NJ: Prentice Hall.
Buku dengan enam atau lebih pengarang	Yang, K.L. et al. (2009). <i>The real customers.</i> Englewood Cliffs, NJ: Prentice Hall.
Buku tanpa pengarang	Jika tidak ada nama pengarang maka dituliskan judul bukunya, dengan dicetak miring.  ( <i>Longman Dictionary</i> , 2003)
Sitasi Daftar Pustaka	<i>Longman dictionary of contemporary English</i> (4th ed.). (2003). Harlow, England: Longman.
Buku dengan editor(s)	Persley, D. M.& Hill, M. (Ed.). (1992). <i>Diseases of fruit crops</i> (2nd ed.). Brisbane, Queensland, Australia: Department of Primary Industries.
Encyclopedia/ kamus	Bergmann, P. G. (1993). Relativity. In <i>The new encyclopedia Britannica</i> (Vol. 26, pp. 501-508). Chicago, USA: Encyclopedia Britannica.
Penulis adalah sebuah organisasi Sitasi  Daftar Pustaka	<b>Tuliskan nama organisasi/lembaga secara lengkap</b> (Statistics New Zealand, 1998)  <b>Asosiasi dan instansi pemerintah dapat disingkat pada penyebutan kedua kalinya.</b> (New Zealand Qualifications Authority [NZQA], 2008)[ <i>Kutipan Pertama</i> ]  Statistics New Zealand. (1998). <i>Samoan people in New Zealand.</i> Wellington, New Zealand

Tesis atau Disertasi	Brown, T. N. (1995). <i>Simulation of the development of the root system and associated microbial community of Pinus radiata</i> . (Unpublished doctoral thesis). Lincoln University, Lincoln, New Zealand.
Prosiding (Salah satu karya, bukan semuanya) Sitasi Daftar Pustaka	(Brackley, 1995, p. 51) Brackley, P. (1995). Through other eyes. In D. H. Owen & B. F. Frey (Eds.), <i>Ergonomics tomorrow: Adapting the future: Proceedings of the Sixth Conference of the New Zealand Ergonomics Society, Lincoln, 16-17 February 1995</i> (pp. 50-52). Palmerston North, New Zealand: New Zealand Ergonomics Society
<b>Artikel dalam jurnal</b>	Quarrie, K. L., Cantu, R. C., & Chalmers, D. J. (2002). Rugby union injuries to the cervical spine and spinal cord. <i>Sports Medicine</i> , 32(10), 633-653.
<b>Artikel tanpa nama pengarang</b>  Sitasi Daftar Pustaka	Gunakan beberapa kata pertama dari judul utama (yang dituliskan dalam tanda petik “ ”) dan tahun pada sumber kutipan.  (“Painting life”, 2000, pp. 24-25) Painting life in the southern beech forest. (2000). <i>Forest and Bird</i> , 297(12), 24-25.
<b>Artikel Koran</b> **Tanpa Pengarang Sumber Kutipan Daftar Pustaka  **Dengan Pengarang Sumber Kutipan Daftar Pustaka	(“Scientist discounts”, January 16, 1995) Scientist discounts lamp radioactivity. (1995, January 16). <i>The Press</i> , p. 2.  (English, December 28, 1996) English, P. (1996, December 28). Anguish as moths escape spraying. <i>New Zealand Herald</i> , p. A1.
<b>Handouts</b> (Handout yang diberikan selama perkuliahan, tutorial, atau kunjungan lapangan, tuliskan sebagai “unpublished paper presented at a meeting” dalam daftar pustaka)	Bowring, J. (2009). <i>Otahuna images in pictures</i> . Paper presented at lecture for LASC 316, Innovative Design, Lincoln University. <i>[penulisan di daftar pustaka]</i>

## DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2017. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) & Pedoman Umum Pembentukan Istilah*. Penerbit Palito Media.
- Jurusan Ilmu Komunikasi FISIP UB. 2013. *APA Referencing System. Berdasarkan "Publication Manual of the American Psychological Association" 5th edition*. [19 November 2020]. <https://komunikasi.ub.ac.id/wp-content/uploads/2013/04/APA-Referencing-System-ILKOM.pdf>.
- Kerlinger, F. N. 1973. *Founding Of Behavior Research*. New York: Rinchart and Winston Inc. Prodi Magister Agribisnis Fakultas Pertanian UPN "Veteran" Yogyakarta. 2021.

Lampiran 1. Tampilan Skripsi dicetak Tebal



Pada bagian punggung ditulis:

Skripsi; Judul; Nama Mahasiswa/ NIM; Logo & Tahun



DIKTISAINTEK  
BERDAMPAK

# PRODI AGRIBISNIS FAKULTAS PERTANIAN UPN "VETERAN" YOGYAKARTA



Jalan Padjajaran (Lingkar Utara),  
Condong Catur, Sleman, Yogyakarta, 55283



[agribisnis@upnyk.ac.id](mailto:agribisnis@upnyk.ac.id)



<https://agribisnis.upnyk.ac.id/id>